



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi sumberdaya ikan yang sangat besar dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Pemanfaatan potensi tersebut pada saat ini telah mengantarkan sektor perikanan menjadi salah satu roda perekonomian Negara. Pembangunan perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Peran sektor perikanan dalam pembangunan nasional bisa dilihat dari fungsinya sebagai penyedia bahan baku pendorong argoindustri, peningkatan devisa melalui penyediaan ekspor hasil perikanan, penyedia kesempatan kerja, peningkatan pendapatan nelayan dan pembangunan daerah, serta peningkatan kelestarian sumberdaya perikanan dan lingkungan hidup (Direktorat Jendral Perikanan Budidaya, 2004 dalam Agustika, 2009). Salah satu bisnis sektor perikanan yang mempunyai potensi cukup besar adalah ikan hias yang merupakan salah satu komoditas perikanan yang belakangan ini menjadi komoditas perdagangan yang potensi di dalam maupun di luar negeri. Ikan hias dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan devisa negara karena nilai ekspornya yang cukup tinggi, contohnya adalah ikan botia india *Botia lohachata* dan ikan electric blue jack dempsey *Cichla ocellifasciata*.

Botia india adalah ikan yang berasal dari India, Nepal, Banglades, dan Pakistan. Ikan botia india mempunyai nilai ekonomis yang tinggi karena selain dapat dikonsumsi, ikan botia india juga dapat dijadikan ikan hias karena mempunyai warna dan bentuk tubuh yang unik (Dey *et al.* 2015). Ikan botia sudah banyak diekspor dengan tujuan negara-negara Eropa seperti Denmark, Jerman, Swedia, Perancis, Norwegia, Australia, Amerika Serikat dan negara Asia seperti Jepang, Singapura, dan Hongkong (Sudarto *et al.* 2008). Ikan botia dieskpor dari Indonesia setiap tahunnya dengan negara-negara Eropa seperti Denmark, Jerman, Swedia, Perancis, Amerika Serikat, Jepang, Singapura dan Hongkong dengan total volume ekspornya mencapai 75% dari pasokan dunia (Anonim, 2004). Menurut KKP (2015), pada tahun 2010 produksi ikan botia sebesar 15 000 ekor, pada tahun 2011 sebesar 264 000 ekor, pada tahun 2012 sebesar 3 529 000 ekor, pada tahun 2013 sebesar 4 796 000 ekor, dan pada tahun 2014 sebesar 23 166 000 ekor. Harga ikan botia india ukuran 1.5 inci kisaran Rp 2 750

Electric blue jack dempsey adalah salah satu jenis ikan hias berasal dari Amerika Tengah. Ikan electric blue jack dempsey merupakan ikan jack dempsey yang bermutasi dan menghasilkan warna biru dan hijau. Ikan ini memiliki warna sebagian besar biru dan sedikit hijau. Jika sudah menjadi induk ikan ini lebih terlihat warna hijau dibandingkan dengan biru. Ikan ini belum banyak dikembangkan karena hasil mutasi tersebut. Ikan ini sedikit lebih kecil dibandingkan dengan jack dempsey, dan memiliki umur hidup 10 – 15 tahun (Axerold 2005). Menurut KKP (2015), pada tahun 2011 sebesar 2 000 ekor, dan pada tahun 2014 sebesar 4 000 ekor. Harga ikan electric blue jack dempsey ukuran 2.5 cm Rp 15 000.

Kegiatan PKL juga berfungsi sebagai umpan balik bagi Program Studi untuk penyempurnaan kurikulum. Salus Aquatic dipilih sebagai lokasi PKL karena memiliki fasilitas yang memadai dan berjalan secara kontinyu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

